

Skala Usaha Dan Umur Usaha Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empris Pada Toko Kue dan Roti di Kota Padang)

Mike Kusuma Dewi¹⁾, Vebyola Restika²⁾

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

mike.kusumadewi79@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of business scale and business age on the use of accounting information systems in bakeries and cakes in the city of Padang, namely the business scale and business age. From the results of research conducted can be formulated that the larger the business scale and business age, the higher the need for the use of accounting information systems, especially in the types of bakery and cake business in the city of Padang. The method used is to spread questionnaires to 19 The existing cake and bread shops, only as many as 11 shops were willing to fill out the questionnaires provided and also had applied the Accounting information system to their operational activities in Padang City and the respondents who successfully filled out the questionnaires were 70 people. From the results of the study can be explained that the variable (X1) business scale has a significant positive effect on the use of accounting information systems where the significance value is $0.016 < 0.05$, as well as Variables (X2) Business Age has a significant positive effect on the use of accounting information systems where the significance value is $0.004 < 0.05$. The data processing tool that is used is to use SPSS Ver.23

Keywords: *business scale, business age, use of accounting information systems.*

Detail Artikel:

Diterima : 31 Agustus 2018

Disetujui : 12 November 2018

DOI: 10.31575/jp.v2.i3.89

PENDAHULUAN

Pada dasarnya skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan besarnya pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan tersebut dalam suatu periode. Disamping itu, tingkat produktifitas perusahaan sangat tergantung pada jumlah tenaga kerja yang harus dipekerjakan, jadi semakin banyak jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan menunjukkan bahwa tingkat produktivitas yang cukup tinggi yang dialami oleh perusahaan khususnya pada perusahaan kecil menengah, sehingga kebutuhan perusahaan terhadap informasi yang akan dibutuhkan juga akan semakin meningkat. (Holmes, Scott, 2011), Begitupun dengan Umur perusahaan adalah lamanya suatu perusahaan itu beroperasi dari sejak berdirinya suatu perusahaan itu hingga saat ini. Pemanfaatan dari system informasi ini tidak terlepas dari usia perusahaan. Maka dari itu adanya pola pikir yang luas untuk menyiapkan diri bagi perusahaan yang juga merupakan sebuah keharusan dalam

pemenuhan kebutuhan perusahaan khususnya di bidang Teknologi, agar tidak terjadi kelemahan dalam praktek akuntansi. Mengingat penggunaan informasi akuntansi yang sangat penting bagi perusahaan dikarenakan dengan adanya sistem ini dapat memberikan informasi yang bersifat kuantitatif berupa entitas ekonomi yang dapat bermanfaat dalam pengambilan suatu keputusan bagi pihak manajemen sehingga mampu menentukan berbagai alternatif. Selain itu Penggunaan informasi akuntansi untuk juga dapat menciptakan perencanaan strategi yang dapat diandalkan, kontrol terhadap manajemen dan kontrol di bidang operasional. Perusahaan mengembangkan sistem informasi akuntansi sendiri sehingga memudahkan user untuk operasional sehari-hari. Semakin lama usaha dan umur perusahaan maka sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan akan semakin ditingkatkan. Menurut (Holmes, 2007) mengemukakan bahwa tingkat informasi akuntansi yang disediakan tergantung pada skala usaha yang diukur dengan perputaran asset dan jumlah karyawan. Skala usaha berhubungan positif terhadap tingkat penyediaan informasi akuntansi. Sedangkan Menurut (Hadiyah, 2007) bahwa periode beroperasinya sebuah perusahaan akan semakin menuntut adanya suatu sistem yang menyediakan informasi akuntansi yang handal karena sasaran dalam pencapaian kerja perusahaan baik untuk profit maupun layanan terhadap konsumen akan lebih optimal. Berdasarkan hal tersebut, pihak perusahaan untuk saat ini lebih mengutamakan untuk membiayai operasional perusahaan khususnya yang terkait dengan penyediaan teknologi sistem informasi akuntansi untuk kebutuhannya sehari-hari, mulai dari penerimaan pesanan dari konsumen, proses produksi, sampai dengan Pelaporan keuangan harian atau bulanan.

HIPOTESIS

Skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian oleh Kasdi (2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada BMT di wilayah eks karesidenan Pati, dan (Wahyudi, 2009) bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha UKM di Yogyakarta, selanjutnya penelitian (Astuti, 2017) juga mengatakan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Bahwa penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh usia usaha (lamanya suatu usaha berdiri mulai dari awal beroperasi hingga saat ini), dalam rangka menghasilkan keputusan-keputusan yang tepat bagi keberlangsungan usaha. Maka dengan demikian, maka peneliti dapat merumuskan hipotesa terkait skala usaha sebagai berikut:

H1 : Skala Usaha berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

Umur Usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi Akuntansi.

penelitian (Yasa, 2010) bahwa umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan akuntansi pada usaha kecil menengah (ukm) di kecamatan Buleleng dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel pemoderasi, serta Hasil pengujian yang dilakukan (kasdi 2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada BMT di wilayah eks karesidenan Pati. Selanjutnya (Kristian, 2010) bahwa umur usaha juga berpengaruh positif terhadap efektifitas pengendalian biaya Hal ini berarti semakin lama sebuah organisasi

didirikan, semakin banyak pula ketidakpastian lingkungan yang pernah dialami, sehingga untuk mengantisipasi adanya ketidakpastian kondisi di masa depan mengingat penggunaan system ini sangatlah begitu penting sekali. Maka dari itu penulis merumuskan hipotesa terkait umur usaha sebagai berikut :

H2 :*UmurUsaha berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiono (2016) metode kuantitatif adalah menentukan masalah, melakukan kajian teori, merumuskan hipotesis dan hasil selanjutnya dapat di buat berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji statistik. Jadi, disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Variabel independen dalam penelitian ini adalah skala usaha dan umur usaha. variabel dependen yaitu penggunaan system informasi.

Data dikumpulkan dengan menggunakan Teknik pengumpulan data, dan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran kuisioner .

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan (Sugiono, 2016). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah para user yang memiliki akses dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan operasional sehari-hari pada Toko Roti dan Kue di Kota Padang.

Sampel

Menurut Sugiyono (2003), menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Oleh karena itu sampel harus memiliki syarat sebagai representasi dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 toko kue yang tersebar di kota Padang, namun yang telah memenuhi syarat untuk dijadikan sampel adalah sejumlah 11 toko dengan jumlah responden sebanyak 11 responden, yakni pihak Manajer /Pemilik Usaha yang mengerti dan memiliki akses luas terhadap penggunaan sistem informasi Akuntansi pada Toko kue dan Roti yang ada di kota Padang Berikut ini adalah rincian toko kue dan roti yang ada di kota Padang yang dijadikan sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Rincian Daftar Perusahaan Kue dan Roti

No	Toko kue	Jumlah Cabang	Manager
1.	Bobo bakery	2	1
2.	Sonia cake	4	1
3.	Hoya bakery	3	1
4.	Nella cake	5	1
5.	Finna bakery	2	1
6.	Safari bakery	2	1
7.	Golden bakery	1	1
8	Dery Brownies	1	1
9	Dallas Cake	1	1
10	Hall Cake	2	1
11	Toko Kue Putri kembar	1	1
	Total responden		11

Sumber: Hasil Olahan Data Primer

Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yakni berdasarkan pertimbangan tertentu karena dari 20 toko kue yang tersebar di kota Padang hanya 11 toko yang terpilih, hal ini dilakukan karena berbagai pertimbangan yang diambil diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penyebaran kuisisioner dilakukan pada beberapa toko roti dan kue yang ada di kota Padang, yang sudah beroperasi kurang lebih 5 tahun .hal ini mengingat , usia perusahaan yang cukup lama justru lebih cenderung menggunakan system informasi akuntansi dalam kegiatan sehari-harinya .
2. Sampel yang dipilih adalah Manajer / pemilik Usaha yang dalam pengontrolan aktifitas operasionalnya berasal dari penggunaan sistem Informasi Akuntansi.
3. Usia dan skala perusahaan yang cukup lama , menjamin adanya konsumen loyal terhadap perusahaan, tidak hanya dari segi citarasa dan kreasi produk tapi juga dari segi pelayanan.

Adapun Kuisisioner menggunakan skala likert 1-5 dengan rincian sebagai berikut:

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. RR = Ragu-ragu
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

Definisi operasional variabel

Skala Usaha

Skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan besarnya pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan tersebut selama suatu periode tertentu (Hendra, 2015), dengan indikator yang di tentukan dari Skala Usaha sebagai berikut :

1. Banyak karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi.
2. Pengaplikasian atau pemanfaatan sistem informasi akuntansi
3. Inisiatif penggunaan sistem informasi akuntansi

Umur Usaha

Umur usaha adalah lamanya suatu perusahaan itu beroperasi dari sejak berdirinya suatu perusahaan itu hingga saat ini. Penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh faktor usia perusahaan (Hendra, 2015), dengan indikator yang telah di jekaskan sebagai berikut:

1. Umur usaha dalam penggunaan sistem informasi akuntansi
2. Masa penggunaan sistem informasi akuntansi
3. Pengimplementasian sistem informasi akuntansi

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan dan alternatif-alternatif tindakan. Pengguna informasi akuntansi untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional. Adapun indikator yang telah di tentukan dari penggunaan system informasi menurut (Hendra, 2015) adalah sebagai berikut :

1. Pemakaian sistem informasi akuntansi oleh user
2. Sistem informasi akuntansi untuk kebijakan perusahaan
3. Sistem informasi akuntansi untuk pengembangan perusahaan

Teknis Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini ialah parametrik. Statistik parametrik yaitu ilmu statistik yang memperhitungkan jenis sebaran atau alokasi data, yaitu apa data memencar secara normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2003), Statitik parametrik berperan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau memeriksa ukuran populasi melalui data sampel.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif meliputi kegiatan mengumpulkan data, mengolah data dan menyajikan data. Penyajian bisa menggunakan tabel, diagram, ukuran dan gambar. Statistik deskriptif ditunjukkan dengan frekuensi, ukuran tendensi sentral (Mean, median, modus) dan disperse (kisaran, varian, standar deviasi) (Suryani, 2015). Menurut Sugiyono (2003), menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang berperan untuk menganalisis data dengan cara menguraikan atau memaparkan data yang terhimpun tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.

2. Uji kualitas data

a. Uji Validitas Data

Menurut Ghazali (2016) uji validitas di gunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner .Suatu kuisoner dinyatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang

akan di ukur oleh kuisioner tersebut. Sebuah instrument dikatakan valid adalah apa bila koefisiens korelasi di katakan valid apabila:

Jika Corrected Item – Total Correlation > R tabel 0,05 dikatakan valid.

Jika Corrected item- Total Correlation < R tabel 0,05 maka dimensi tersebut tidak valid.

Untuk melakukan uji validitas, peneliti menggunakan SPSS versi 23 dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total konstruk atau variabel.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpa. Konstruk dikatakan baik memiliki nilai Cronbach'S Alpha $\geq 0,70$ Sehingga pengambilan keputusan adalah:

Jika Cronbach'S Alpha positif $\geq 0,70$ maka dimensi tersebut reliabel

Jika Cronbach's Alpa Negatif $\leq 0,70$ maka dimensi tersebut tidak reliable.

3 . Uji Statistik Non Parametrik

Statistik Nonparametrik merupakan Istilah pertama kali digunakan oleh Wolfowitz, pada tahun 1942. Metode statistik nonparametrik merupakan metode statistik yang dapat digunakan dengan mengabaikan asumsi-asumsi yang melandasi penggunaan metode statistik parametrik, terutama yang berkaitan dengan distribusi normal. Istilah lain yang sering digunakan untuk statistik nonparametrik adalah statistik bebas distribusi (*distribution-free statistics*) dan uji bebas asumsi (*assumption-free test*). Statistik nonparametrik banyak digunakan pada penelitian-penelitian sosial. Data yang diperoleh dalam penelitian sosial pada umumnya berbentuk kategori atau berbentuk ranking.

a. Spearman's Rho Korelasi

Menurut Suharto (2013), Korelasi rank spearman digunakan untuk mencari hubungan atau ununtuk menguji signifikan hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal. Dengan dilakukan uji Spearman Rank dengan program *SPSS for windowa versi 23.0*.

Dengan prinsip keputusan uji korelasi spearman :

1. Jika nilai sig. <0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.
2. Sebaliknya, jika nilai sig. >0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik deskriptif

Berdasarkan pengujian statistik yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil pengolahan data secara deskriptif yang terlihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 2.
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Skala Usha	11	8,00	15,00	125,00	11,3636	1,96330
Umur Usaha	11	8,00	14,00	126,00	11,4545	1,80907
Penggunaan informasi Akuntansi	11	8,00	15,00	120,00	10,9091	2,25630
Valid N (listwise)	11					

Sumber : Data primer yang diolah 2018

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *minimum* pernyataan Skala Usaha secara keseluruhan adalah 8, nilai *maximum* secara keseluruhan adalah 15 dan *standar devisation* adalah 1,96330. Demikian dapat disimpulkan bahwa nilai *minimum* pernyataan Umur Usaha secara keseluruhan adalah 8, nilai *maximum* secara keseluruhan adalah 14 dan *standar devisation* adalah 1,80907. Dan dapat disimpulkan bahwa nilai *minimum* pernyataan Skala Usaha secara keseluruhan adalah 8, nilai *maximum* secara keseluruhan adalah 15 dan *standar devisation* adalah 2,25630

2. Uji Kualitas Data

Uji Validitas Data

Menurut Sujarweni (2016), uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pertanyaan atau pernyataan dari kuesioner (instrument) penelitian dalam mendefenisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan atau pernyataan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Sebuah instrument dinyatakan valid adalah apabila koefisien korerasi antara x dan y ($r \geq 0,3$), apabila $r < 0,3$ maka sebuah instrument tersebut dikatakan tidak valid.

a. Variabel Skala Usaha (X1)

Dari data yang diperoleh berdasarkan jawaban responden maka dapat dilihat variabel skala usaha nilai validitasnya seperti yang terdapat pada tabel 2.1

Tabel 3.
Hasil Uji Validitas Variabel Skala Usaha
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
sku1	7,4545	1,673	,529	,761
sku2	7,6364	1,855	,898	,373
sku3	7,6364	2,255	,416	,839

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 23, 2018

Berdasarkan tabel 2.1 diatas bahwa semua pernyataan skala usaha adalah valid karena nilai corrected item- total correlatian diatas 0,300.

b. Variabel Umur Usaha (X2)

Dari data yang di peroleh berdasarkan jawaban responden maka dapat dilihat variabel skala usaha nilai validitasnya seperti yang terdapat pada tabel 2.2

Tabel 4.
Hasil Uji Validitas Variabel Umur Usaha

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
UU1	7,5455	1,473	,550	,667
UU2	7,6364	1,855	,642	,588
UU3	7,7273	1,618	,518	,697

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 23, 2018

Tabel 2.2 diatas menunjukkan Umur Usaha mempunyai kriteria untuk semua pernyataan. Maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan Umur usaha dinyatakan valid, karena nilai corrected item- total correlatian diatas 0,300.

c. Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Dari data yang di peroleh berdasarkan jawaban responden maka dapat dilihat variabel skala usaha nilai validitasnya seperti yang terdapat pada tabel 2.3

Tabel 5.
Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PIA1	7,1818	1,964	,617	,852
PIA2	7,2727	2,618	,925	,556
PIA3	7,3636	2,855	,564	,828

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 23, 2018

Dari Tabel 2.3 diatas menunjukkan Penggunaan informasi akuntansi mempunyai kriteria untuk semua pernyataan. Maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan Penggunaan informasi akuntansi dinyatakan valid, karena nilai corrected item- total correlatian diatas 0,300

3. Teknik Analisis Data

Spearman's Rho Korelasi

Penelitian ini bersifat Non Parametrik, dimana uji yang dilakukannya tidak memerlukan asumsi2 mengenai sebaran data populasi. Pada uji non parametrik ini, peneliti dalam menganalisa data menggunakan Spearman Rho Korelasi.

Spearman's Rho korelasi digunakan untuk mengetahui korelasi dua variabel ditinjau dari peringkatnya, maksudnya yang dikorelasikan adalah peringkatnya, jadi sebelum melakukan korelasi menggunakan spearman terlebih dahulu peneliti memeringkatkan data tersebut dari peringkat 1 hingga peringkat n berdasarkan data yang diperoleh, namun jika peneliti melakukan analisis SPSS maka peneliti tidak perlu melakukan pemeringkatan cukup memasukkan data hasil penelitian dan secara otomatis SPSS akan memeringkatkannya. Spearman Rhokorelasi

digunakan untuk mengetahui korelasi dua variabel yang datanya berjenis skala, rasio atau ordinal (Djunaidi, Afiffudin, & Lestari, 2017). Dasar pengambilan keputusan dalam uji Korelasi Spearman adalah :

1. Jika nilai sig. < 0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.
2. Sebaliknya, jika nilai sig. > 0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

Berikut adalah perhitungan spearman's Rho korelasi dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 23* yang disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Uji Sperman Rank
Correlations

		X1	X2	Y	
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1,000	,819**	,922**
		Sig. (2-tailed)	.	,002	,000
		N	11	11	11
	X2	Correlation Coefficient	,819**	1,000	,669*
		Sig. (2-tailed)	,002	.	,024
		N	11	11	11
	Y	Correlation Coefficient	,922**	,669*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,024	.
		N	11	11	11

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 23, 2018

Berdasarkan data diatas diketahui jumlah responden penelitian ini adalah 11. Kemudian nilai Sig (2-tailed) adalah 0,000, sebagaimana pengambilan keputusan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara skala usaha (X1) dengan Penggunaan Informasi Akuntansi terlihat nilai Sig (2-tailed) adalah 0,000 di bahwa 0,05 dan (koefisien korelasi) sebesar 0,922. Sedangkan untuk umur usaha (X2) X2 dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Umur usaha dengan Penggunaan Informasi Akuntansi terlihat nilai Sig (2-tailed) adalah 0,024 di bahwa 0,05 dan (koefisien korelasi) sebesar 0,669.

4. Pembahasan

Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan Hasil Uji spreman rank bahwa niali signifikan skala usaha di bawah 0,05 yaitu 0,000. Maka bisa disimpulkan skala usaha berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada PT. Toko Kue dan Roti di Kota Padang. Hal ini sama dengan penelitian yang dilaksanakan kristian (2010), membuktikan bahwa skala usaha penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian oleh Kasdi (2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh skala usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada BMT diwilayah eks karesidenan Pati, dimana skala usaha yang semakin besar memengaruhi penggunaan informasi akuntansi baik untuk internal maupun untuk eksternal. Selanjutnya (Wahyudi, 2009)

bahwa skala usaha juga berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha UKM di Yogyakarta. Usaha kecil menengah di Yogyakarta secara menyeluruh membutuhkan informasi akuntansi yang dapat membantu meningkatkan kualitas akuntansi UKM di Yogyakarta.

Pengaruh Umur Usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi

. Berdasarkan Hasil Uji spreman rank bahwa nilai signifikan skala usaha di bawah 0,05 yaitu 0,024. Maka bisa disimpulkan umur usaha berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada PT. Toko Kue dan Roti di Kota Padang . Hal ini sama dengan penelitian yang dilaksanakan kristian (2010), membuktikan bahwa umur usaha berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian (Yasa, 2010) bahwa umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan akuntansi pada usaha kecil menengah (ukm) di kecamatan Buleleng dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel pemoderasi, serta Hasil pengujian yang dilakukan (kasdi 2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada BMT di wilayah eks karesidenan Pati. Selanjutnya (Kristian, 2010) bahwa umur usaha juga berpengaruh positif terhadap efektifitas pengendalian biaya

Hal ini berarti semakin lama sebuah organisasi didirikan, semakin banyak pula ketidakpastian lingkungan yang pernah dialami, sehingga untuk mengantisipasi adanya ketidak pastian kondisi di masa yang akan datang, penggunaan sistem informasi akuntansi adalah hal yang penting dan sangat mempengaruhi

SIMPULAN

Penelitian tersebut mempunyai tujuan untuk menganalisis. Pengaruh skala usaha dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan melihat hubungan antara dua variable independennya yakni Skala usaha (X1) dan Umur Usaha (X2). Berdasarkan hasil penelitian yang dimiliki pada bab sebelumnya maka bisa disimpulkan hipotesis dari analisis adalah:

- a. Maka bisa disimpulkan variabel skala usaha berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada PT. Toko Kue dan Roti di Kota Padang . Hal ini berarti Semakin besar skala usaha maka akan dibutuhkan semakin banyak informasi untuk menentukan langkah-langkah yang harus diambil perusahaan dimasa yang akan datang. Salah satu informasi yang dibutuhkan perusahaan tersebut adalah informasi akuntansi.
- b. Maka bisa disimpulkan umur usaha berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada PT. Toko Kue dan Roti di Kota Padang. Dapat di tarik kesimpulan bahwa Umur usaha Hal ini berarti semakin lama sebuah organisasi didirikan, semakin banyak pula ketidakpastian lingkungan yang pernah dialami, sehingga untuk mengantisipasi adanya ketidak pastian kondisi di masa yang akan datang, penggunaan sistem informasi akuntansi adalah hal yang penting.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada bapak ketua STIE”KBP” Padang, ibu ketua program studi akuntansi, ibu pembimbing skripsi serta ibu pembimbing akademik dan pihak-pihak didalam maupun diluar lingkungan civitas akademika STIE”KBP” Padang yang telah memberikan begitu banyak saran serta masukan-masukan yang sangat mendukung bagi penulis dalam pembuatan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. (2017). *Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Kudus*. Universitas Diponegoro.
- Belkaoui, R. A. (2010). *Teori Akuntansi Buku 1. Salemba Empat*. Jakarta.
- Ghozali, I. (2016). *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23 (Kedelapan)*. Semarang: Undip.
- Ghozali, P. D. H. ima. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23. In P. P.Harto (Ed.), *IBM SPSS 23* (ke 8, p. 52). Semarang: Undip.
- Hadiyah. (2007). pengertian umur usaha.
- Hendra, B. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Tenun Troso Jepara*. Jepara: Universitas Islam Nahdlatul Ulama.
- Holmes, Scott, N. (1989). An Analysis Of The Use Of Accounting Information By Australian Small Busines. *Of Small Business Management*.
- Holmes, Scott, N. (2011). accounting information by australian small busines. In *of small business management*.
- Holmes, N. (2007). pengertian skala usaha.
- Kristian, C. (2010). Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil. *Universias Negeri Semarang*, 117.
- Mandaka, S. (2005). Analisis Fungsi Keuntungan, Efisiensi Ekonomi Dan Kemungkinan Sama Kredit Bagi Pengembangan Skala Usaha PeternakanSapi Perah Rakyat Di Kelurahan Pedes,Kota Bogor. *Jurnal Agro Ekonomi*, 23, 191–209.
- Mulyadi. (2002). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, & Rekayasa (ed. 3)*.
- Prof.DR.Sugiono. (2016). *Cara mudah menyusun skripsi, tesis, dan disertasi*. (Apri Nuryanto, Ed.) (Alfabeta,C). Bandung.
- Rahman, A., & Kasdi, A. (2016). INFORMASI AKUNTANSI DI BMT SE-, 4, 62–80.
- Rustika, N. (2011). Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Strategi Operasi Terhadap Inovasi Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Jawa Tengah), VII, 1–28.
- Saragih, B. (1980). Skala Usaha Pada Perkebunan Kelapa Sawit Dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Perkebunan Rakyat. *Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, 56–62.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Bisnis (Kelima)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani. (2015). *Metode Riset Kuantitatif (Pertama)*. Jakarta.

- Troso, T. (2015). faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi (studi pada umkm kain tenun ikat troso jepara) 1 Nita Andriani dan 2 Zuliyati 1,2, (2012), 41–52.
- Wahyudi, M. (2009). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah (ukm) Yogyakarta*. Universitas Diponegoro.
- Yasa, K. S. H. (2010). pengaruh skala usaha, umur perusahaan, pengetahuan dan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah (ukm) di kecamatan buleleng dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel pemoderasi. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 8*.